

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain deskriptif pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam makna, persepsi, nilai dan pengalaman subjektif. Menurut denzin dan lincoln penelitian kualitatif adalah penelitian yang interpretatif dimana penelitian ini berusaha memahami realitas sosial dari sudut pandang partisipan dan tidak hanya berfokus pada hasil akhir tetapi juga pada proses selama penelitian.

Penelitian deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti menyajikan data dalam bentuk yang lebih mendalam. Hal ini membantu peneliti memahami sebuah peristiwa atau keadaan secara menyeluruh, bukan hanya dari permukaan tetapi juga dari sudut pandang orang-orang yang terlibat langsung. Jenis penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai suatu fenomena sosial, tanpa memanipulasi variabel yang ada. Penelitian jenis ini bertujuan untuk menghasilkan gambaran yang rinci mengenai kejadian atau kondisi tertentu sebagaimana adanya, berdasarkan data yang dikumpulkan dari lapangan (Bogdan & Biklen, 2007).

Dengan demikian, pendekatan kualitatif deskriptif ini dianggap paling sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menggali secara mendalam fenomena yang sedang diteliti melalui pemahaman atas narasi, pengalaman, dan realitas sosial yang dialami oleh partisipan secara langsung.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 4 Padang Panjang, Sebuah sekolah menengah pertama yang terletak di Kota Padang Panjang, Sumatera Barat.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dan objek yang memberikan informasi yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung dengan fokus penelitian. Menurut Moleong (2016), sumber data dalam penelitian kualitatif dapat berupa manusia, aktivitas, dan dokumen yang relevan dengan masalah yang diteliti. Berdasarkan pendapat tersebut, sumber data dalam penelitian ini meliputi:

1. Guru Bimbingan dan Konseling

Guru Bimbingan dan Konseling (BK) kelas VIII yang berjumlah 1 orang menjadi sumber data utama dalam penelitian ini karena memiliki tanggung jawab langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi layanan informasi di sekolah. Data yang diperoleh dari guru BK berkaitan dengan tujuan layanan, materi yang diberikan, metode yang digunakan, serta upaya guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui layanan informasi.

2. Siswa Kelas VIII

Siswa kelas VIII dipilih sebagai sumber data pendukung dalam penelitian ini karena merupakan sasaran langsung dari pelaksanaan layanan informasi. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai 4 orang siswa kelas VIII sebagai informan penelitian. Data yang diperoleh dari

siswa meliputi pengalaman mengikuti layanan informasi, respon terhadap materi yang diberikan, serta perubahan sikap dan motivasi belajar setelah mengikuti layanan tersebut. Informasi dari siswa digunakan untuk melihat efektivitas layanan informasi dari sudut pandang peserta didik.

3. Dokumen Sekolah

Dokumen sekolah digunakan sebagai sumber data pendukung untuk memperkuat data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Dokumen yang dimaksud meliputi program layanan Bimbingan dan Konseling, Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) layanan informasi, jadwal pelaksanaan layanan, serta arsip lain yang relevan dengan penelitian. Dokumen ini berfungsi untuk memastikan kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan layanan informasi di sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah ketetapan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam pengumpulan data ini, penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung objek atau fenomena yang sedang diteliti, baik dalam kondisi yang alami maupun dalam situasi yang sudah diatur oleh peneliti. Dalam proses observasi, peneliti mencatat segala hal yang terlihat, terdengar, atau terjadi di lapangan secara teliti, agar informasi yang didapatkan bisa akurat dan mendalam. Dalam

penelitian ini, observasi difokuskan pada pengamatan mengenai apakah terdapat peran layanan informasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dan responden. Metode ini bertujuan untuk menggali informasi yang mendalam mengenai topik penelitian. Dengan wawancara, peneliti dapat memahami sudut pandang, pengalaman, perasaan, dan pemahaman responden secara lebih detail dibandingkan metode pengumpulan data lainnya. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara terstruktur, yaitu dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya sebagai panduan agar proses tanya jawab berjalan sistematis dan fokus pada topik yang ingin dikaji.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian, dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan, memeriksa, dan menganalisis berbagai arsip atau dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian. Dokumen yang dimaksud bisa berupa dokumen tertulis, seperti laporan, surat, buku, notulen rapat, jurnal, atau catatan harian. Selain itu, dokumentasi juga dapat berupa dokumen non-tulisan, seperti foto, video, rekaman suara, atau benda-benda bersejarah (artefak).

Metode dokumentasi ini sangat membantu peneliti untuk memahami latar belakang, konteks, serta perkembangan suatu peristiwa atau fenomena secara lebih lengkap. Selain itu, dokumentasi juga berfungsi untuk melengkapi data yang diperoleh dari metode lain seperti wawancara dan observasi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis. Proses ini meliputi mengelompokkan data ke dalam kategori, memecah data menjadi bagian-bagian kecil, menyatukan informasi, mencari pola, memilih hal-hal penting untuk dipelajari, serta menarik kesimpulan agar hasil penelitian mudah dipahami baik oleh peneliti maupun orang lain.

Tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti menyaring dan merangkum data untuk menemukan tema dan pola utama. Pada tahap ini, peneliti memilih fokus yang paling penting dan menajamkan tujuan penelitian. Data yang sudah diringkas dan disusun dengan baik akan memudahkan proses analisis selanjutnya, serta membantu menentukan kebutuhan pengumpulan data tambahan jika diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, data tersebut disajikan dalam bentuk yang lebih sederhana, misalnya uraian singkat, tabel, atau diagram agar lebih mudah dipahami.

3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan bukti-bukti yang valid dan konsisten dari data yang telah dianalisis. Hal ini penting agar hasil penelitian dapat dipercaya dan dapat menjawab permasalahan yang diajukan dengan baik.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh benar-benar menggambarkan kondisi pelaksanaan layanan informasi di kelas VIII SMPN 4 Padang Panjang serta dampaknya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Mengacu pada pendapat Sugiyono (2015), keabsahan data kualitatif diuji melalui empat kriteria utama, yaitu kredibilitas (*credibility*), transferabilitas (*transferability*), dependabilitas (*dependability*), dan konfirmabilitas (*confirmability*).

1. Uji Kredibilitas

Uji Kredibilitas (*credibility*) merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif (Prastowo, 2012: 266). Moleong (2016: 324) menyatakan bahwa uji kredibilitas ini memiliki dua fungsi, yaitu fungsi pertama untuk melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa tingkat kepercayaan penemuan kita dapat dicapai, dan fungsi yang kedua untuk

mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan kita dengan jalan pembukaan terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa langkah untuk memastikan keakuratan data. Peneliti menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu dengan membandingkan hasil wawancara guru BK, peserta didik, serta dokumen sekolah, lalu memeriksanya melalui observasi langsung pada pelaksanaan layanan informasi. Selain itu, dilakukan member check, yaitu meminta informan meninjau kembali transkrip wawancara agar sesuai dengan maksud jawaban mereka. Peneliti juga melakukan perpanjangan waktu pengamatan dengan hadir pada beberapa kali pertemuan, mencatat secara rinci dinamika yang terjadi, dan menjaga keterlibatan langsung di lapangan agar data yang diperoleh mencerminkan kondisi sebenarnya tanpa dipengaruhi faktor sesaat. Upaya-upaya ini bertujuan meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap data yang digunakan dalam penelitian.

2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Transferabilitas berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian ini dapat diterapkan pada konteks lain. Untuk itu, peneliti menyajikan deskripsi yang rinci (*thick description*) mengenai latar penelitian (profil SMPN 4 Padang Panjang, kondisi peserta didik, materi layanan informasi). Dengan penjelasan detail, pembaca dapat menilai sendiri apakah hasil penelitian relevan untuk diaplikasikan di sekolah lain dengan karakteristik serupa.

3. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Dependabilitas menunjukkan konsistensi proses penelitian. Peneliti menyusun jejak audit (*audit trail*) yang mencakup semua prosedur mulai dari perencanaan, pelaksanaan wawancara, teknik observasi, hingga analisis data. Selain itu, peneliti berkonsultasi secara rutin dengan dosen pembimbing untuk memastikan bahwa langkah-langkah penelitian dilakukan secara sistematis dan dapat direplikasi.

4. Uji Konfirmabilitas/Objektivitas (*Confirmability*)

Konfirmabilitas berkaitan dengan objektivitas data, yaitu sejauh mana temuan penelitian bersumber dari data, bukan dari asumsi peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menyimpan bukti-bukti berupa transkrip wawancara, foto kegiatan, catatan observasi, serta dokumen resmi sekolah. Seluruh interpretasi dalam laporan penelitian dihubungkan langsung dengan data lapangan untuk meminimalkan bias pribadi.

UIN IMAM BONJOL
PADANG